

# PENERAPAN MEDIA PETA KONSEP DALAM PEMBELAJARAN DARING MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS YATPI GODONG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nur Ainul Qonaah, Agus Wismanto, Mukhlis

Universitas PGRI Semarang

[ainulqonaah1712@gmail.com](mailto:ainulqonaah1712@gmail.com), [agus\\_wismanto@yahoo.com](mailto:agus_wismanto@yahoo.com), [mukhlis@upgris.ac.id](mailto:mukhlis@upgris.ac.id)

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media peta konsep dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs Yatpi Godong tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu bentuk tes dan nontes. Teknik tes berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil presentase dapat diketahui bahwa data kemampuan menulis teks eksplanasi yang berjumlah 25 peserta didik, tidak ada peserta didik yang mendapat nilai pada interval <65, yang termasuk kategori kurang. Pada interval 65-74 dengan presentase 4% yang termasuk kategori cukup ada 1 peserta didik. Nilai interval 75-85 termasuk pada kategori baik dengan presentase 40% ada 10 peserta didik. Kategori baik dengan presentase 40% ada 10 peserta didik. Kategori sangat baik yaitu nilai dengan interval 85-100 dengan presentase 56% ada 14 peserta didik. Nilai rata-rata pembelajaran menulis teks eksplanasi 83,2. Nilai tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media peta konsep dapat diterapkan dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi pada kelas VIII MTs Yatpi Godong tahun pelajaran 2021/2022. Saran penulis adalah pendidik dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan menarik dengan materi yang diajarkan agar proses pembelajaran menjadi aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal.

**Kata Kunci:** penerapan, media peta konsep, menulis, teks eksplanasi

## ABSTRACT

*The Purpose of this study is to describe the application of the concept map media in online learning to write explanatory texts for class VIII students of MTs Yatpi Godong in the 2021/2022 school year. This research use descriptive qualitative approach. The data collection techniques were in the form of tests and non-tests. Test technique in the form of observation, questionnaires, and documention. Based on the results of the pertentage, it can be seen that the data on the ability to write explanatory texts totaling 25 students, no students who scored in the interval <65 were included in the less category. In the interval 65-74 whit a percentage of 4% which is included in the sufficient category, there is 1 student. The interval value of 75-85 is included in the good category with a percentage of 40% there are 10 students. Good category with a percentage of 40% there 10 students. The very good category is the score with an interval of 85-100 with a percenge of 56% there are 14 students. The average value of learning to write explanatory texts 83,2. This value has reached the minimum completeness criteria (KKM) of 65. Thus, it can be said that concept map media can be applied in online learning to write explanatory text in class VIII MTs Yatpi Godong in the 2021/2022 scool year. The writer's suggestion is that educators can choose appropriate and interesting learning media with the material being taught so that the learning process sbecomes active and the learning objectives can be achieved maximally.*

**Keywords:** Application, Concept map media, Writing, Explanation text

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Rahmat, 2019:24). Sedangkan menurut Ahmadi dan Uhbiyati (2007:70) mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicitacitakan dan berlangsung terus menerus.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam

masa darurat penyebab *Covid-19*, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebab virus corona. Untuk memperkuat surat edaran ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Adanya pandemi *Covid-19* ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajar. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (daring).

Menurut Thome "pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online" (Kuntarto, 2017:101) sejalan dengan pendapat Moore dkk, (2011) mengatakan "pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menumbuhkan interaksi pembelajaran daring pendidik dan peserta didik melakukan pembelajaran bersama, waktu yang sama, dengan menggunakan berbagai aplikasi, seperti *Whatsaap*, *Edmodo*, *Telegram*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Quiepper School*, Ruang guru dan aplikasi lainnya.

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Kemp & Dayton (dalam Ketut Juliarta, (2011:75) menyatakan fungsi media dalam pembelajaran sangatlah penting bagi peserta didik dan pendidik. Minat dan motivasi belajar peserta didik dapat tumbuh dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. proses belajar yang membosankan di dalam kelas juga dapat dihilangkan dengan menggunakan media yang menyenangkan bagi peserta didik. Media pembelajaran juga berfungsi untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang dimiliki dan digunakan manusia sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis sangat penting dikuasai peserta didik karena dengan menulis peserta didik dapat menuangkan idea tau gagasan dan berfikir secara kritis terhadap suatu hal atau peristiwa. Keterampilan menulis tidak melibatkan unsur kebahasaan, tetapi unsur di luar bahasa (Tarigan, 2011:75).

Peta konsep dalam pembelajaran teks eksplanasi ini menjadi sebuah media karena peta konsep tersebut sudah dibuat terlebih dahulu kemudian digunakan di dalam kelas sebagai sarana atau media dalam pembelajaran teks eksplanasi. Menurut Martin (dalam Ketut Juliarta, 2010:157) mengemukakan bahwa peta konsep digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam suatu bentuk preposisi. Peta konsep sebenarnya merupakan suatu bagian dari strategi pengajaran. Sebagai suatu strategi pengajaran untuk memetakan konsep-konsep kemudian konsep tersebut diilustrasikan grafis. Peta konsep juga bisa digunakan sebagai suatu media pembelajaran, salah satunya media pembelajaran menulis teks eksplanasi. Penggunaan media peta konsep ini diharapkan dapat memberikan motivasi belajar pada diri peserta didik dalam materi menulis teks eksplanasi. Pembelajaran tentang teks eksplanasi di sekolah MTs Yatpi Godong tersebut belum pernah menggunakan media pembelajaran. Dalam kegiatan menulis teks eksplanasi hanya menggunakan buku-buku acuan, tanpa didukung dengan pengetahuan tentang teks eksplanasi yang memadai. Media peta konsep dirasa sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di MTs Yatpi Godong karena peserta didik membutuhkan suatu media yang menarik dan mampu menimbulkan motivasi belajar terutama pada pembelajaran menulis teks eskplanasi.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media peta konsep dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs Yatpi Godong tahun pelajaran 2021/2022?.

Adapun tinjauan pustaka yang digunakan peneliti sebagai bahan pratinjau yaitu peneliti yang pertama dilakukan oleh Haniful Islam Nuruzzamani pada tahun 2019 dengan judul "Penerapan Media Peta Konsep Dalam Pembelajaran Menemukan Unsur Intrinsik Cerita Aji Saka dan Asal Mula Huruf Jawa Cerita Rakyat Nusantara pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Pernalang Tahun Pelajaran 2019/2020". Peneliti yang kedua dilakukan oleh Lestari pada tahun 2010 dengan judul

“Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Peta Konsep Laba-laba Dengan Media Gambar pada Peserta Didik Kelas X-7 SMAN I Jekulo Tahun Ajaran 2009/2010”. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Yuppy Hartantio pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-dasar Elektronika Digital Di SMKN 1 Driyorejo”.

## **METODE**

Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif sendiri adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat dari fenomena yang ada, atau hubungan-hubungan antara fenomena yang diteliti apa adanya tanpa perlakuan khusus. Teknik pengambilan sample dari penelitian ini menggunakan *cluster sample* mengambil peserta didik dari kelas VIII MTs Yatpi Godong dengan populasi dari penelitian seluruh peserta didik kelas VIII MTs Yatpi Godong yang berjumlah dua kelas yaitu VIII A, VIII B dengan jumlah 57 peserta didik. Sample yang digunakan penelitian ini adalah 25 peserta didik di kelas VIII B MTs Yatpi Godong.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes merupakan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dibidang keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan (Arikunto, 2013:266). Teknik tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media peta konsep. Dengan menggunakan media peta konsep dapat diketahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Teknik nontes berupa observasi angket, dan dokumentasi.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis. Teknik observasi langsung adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi menggunakan pedoman dan pencatatan data berupa pedoman observasi (Sugiyono, 2010:23). Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati aktivitas peserta didik setelah melakukan pembelajaran daring menulis teks eksplanasi menggunakan media peta konsep.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:244) mengemukakan bahwa, analisis data adalah menyusun data secara sistematis dari hasil observasi, angket, dokumentasi, dengan menjabarkan dan memilih hal-hal yang penting untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan agar mudah dipahami. Hasil yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah tanggapan peserta didik terhadap penerapan media peta konsep dalam menulis teks eksplanasi. Data berupa hasil kerja siswa. Hasil yang diperoleh kemudian dideskripsikan lalu ditarik kesimpulan secara umum.

Teknik penyajian data penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan hasil analisis data. Hasil analisis data yang disajikan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan mengenai penerapan media peta konsep dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs Yatpi Godong.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil data dalam penelitian penerapan media peta konsep dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs Yatpi Godong tahun pelajaran 2021/2022 bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media peta konsep dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Teknik ini menggunakan pengumpulan data yaitu teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media peta konsep dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, sedangkan teknik non tes yang digunakan peneliti yaitu observasi, angket, dan dokumentasi.

Peneliti ini mengambil kelas VIII B sebagai kelas yang digunakan untuk peneliti dalam menerapkan media peta konsep dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Adapun

sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII B yang berjumlah 25 peserta didik. Kompetensi dasar yang digunakan adalah 4.10 menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan. Dengan adanya kompetensi tersebut, peserta didik akan mengenal dan memahami materi menulis teks eksplanasi.

Hasil tes yaitu nilai kemampuan peserta didik menulis teks eksplanasi menggunakan media peta konsep. Pengambilan data teknik tes yang dilakukan berupa tes uraian yaitu tes menulis teks eksplanasi menggunakan media peta konsep. Peserta didik mengerjakan tes tersebut secara individu. Berdasarkan dari hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media peta konsep diperoleh hasil tes data berupa teks eksplanasi yang kemudian diolah menjadi nilai. Hasil tes digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan media peta konsep dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII B MTs Yatpi Godong tahun pelajaran 2021/2022. Adapun distribusi tingkat kecenderungan data untuk masing-masing kategori dalam menulis teks eksplanasi dapat dibuat dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi (%)</b>
85-100	Sangat Baik	14	56%
75-85	Baik	10	40%
65-74	Cukup	1	4%
50-64	Kurang	0	0%
0-49	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui data kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi yang berjumlah 25 peserta didik tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai pada interval <65 yang termasuk dalam kategori kurang. Kategori sangat baik pada rentang nilai 85-100 terdapat 14 peserta didik dengan presentase 56%, kategori baik dengan nilai 75-85 terdapat 10 peserta didik dengan presentase 40%, kategori cukup pada rentang nilai 65-74 ada 1 peserta didik dengan presentase 4%, kategori kurang dengan rentang nilai 50-64 tidak ada, dan sangat kurang dengan rentang nilai 0-49 tidak ada.

Hasil nontes diperoleh dari observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media peta konsep oleh peserta didik kelas VIII B berjalan dengan baik, sesuai dengan langkah-langkah yang tepat, seluruh aspek yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa media peta konsep dapat diterapkan dalam pembelajaran teks eksplanasi. Respon peserta didik dalam angket membuktikan bahwa mereka senang dengan media peta konsep. Peserta didik juga merasa lebih mudah paham dalam membuat teks eksplanasi dengan menggunakan media peta konsep. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian pada peserta didik kelas VIII B MTs Yatpi Godong tahun pelajaran 2021/2022, media peta konsep dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Ini dapat dilihat dari proses pembelajaran, respon peserta didik, dan data hasil menulis teks eksplanasi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat aktif mengikuti pembelajaran dan merasa sangat senang. Peserta didik dapat

menangkap materi dengan baik dengan bantuan media peta konsep. Respon peserta didik saat pembelajaran daring berlangsung sangat positif. Nilai peserta didik hasil menulis teks eksplanasi baik dengan rata-rata nilai 83,2. Nilai tersebut sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu 65. Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media peta konsep pada peserta didik kelas VIII MTs Yatpi Godong sebagian besar dari peserta didik yang sudah memahami dan dapat menulis teks eksplanasi dengan baik dan benar, tetapi ada juga berapa peserta didik yang masih kesulitan merangkai kata-kata yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa media peta konsep dapat diterapkan dalam pembelajaran daring menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs Yatpi Godong tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat dibuktikan dari tes dan nontes. Hasil tes yang dilakukan dengan menggunakan media peta konsep dari kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik dapat dibuktikan dengan diperoleh nilai peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media peta konsep. Terdapat 14 peserta didik yang mendapat nilai interval 85-100, yang termasuk pada kategori sangat baik dengan presentase 56%. Peserta didik yang mendapat nilai pada interval 75-85 terdapat 10, yang termasuk kategori baik dengan presentase 40%. Peserta didik yang mendapat nilai pada interval 65-74 yang termasuk kategori cukup terdapat 1 peserta didik dengan presentase 4%. Peserta didik yang mendapat nilai pada interval 50-64 yang termasuk kategori kurang tidak ada dan peserta didik yang mendapat nilai pada interval 0-49 dengan kategori sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media peta konsep adalah 83,2. Selain itu dapat diketahui dari hasil nontes yaitu observasi dan angket. Hasil observasi saat pembelajaran daring berlangsung peserta didik memperhatikan, aktif, bertanya dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Tanggapan yang positif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media peta konsep juga ditunjukkan peserta didik melalui tanggapan dalam lembar angket. Peserta didik merasa senang, paham, dan tidak merasa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi menggunakan media peta konsep.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Pers.
- Enriquez, M, A, S. 2014. Student Percetions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a SuSupplementary Tool for Learning. *DLS Research Congress*.
- Hidayat, Rahmat. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Juliarta, Ketut. 2014. "Pengaruh Penggunaan Media Peta Konsep Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus Kecamatan Bulelang." *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2 (01).
- Kuntarto, E. (2017). "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi". *Indonesian Language Education and Literature* 3 (1): 99-110.
- Lestrai. 2010. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Peta Konsep Laba-laba dengan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas X-7 SMAN 1 Jekulo". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Nuruzzamani, Muhamad Hanifah Islam. 2019. "Penerapan Media Peta Konsep Dalam Pembelajaran Menentukan Unsur Instrinsik Cerita Aji Saka Dan Asal Mula Huruf

- Jawa Cerita Rakyat Nusantara Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Jurnal Sasindo: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Universitas PGRI Semarang.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yopy, Hartantio. 2014. “ Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronik Digital Di SMKN Driyorejo”. *Jurnal Pendidikan Elektro*. 3 (1): 133-140.